

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Cedera kepala adalah salah satu penyebab umum kecacatan dan kematian pada orang dewasa. Cedera yang biasanya terjadi seperti benjolan, memar, atau luka di kepala, atau dapat bersifat sedang hingga parah karena gegar otak, luka dalam atau luka terbuka, patah tulang tengkorak, atau dari dalam perdarahan dan kerusakan otak (Haniffa & Radcliffe, 2011). Epidural Hematom atau perdarahan ekstradural adalah akumulasi darah diantara lapisan durameter dan tulang tengkorak. Biasanya perdarahan ini berasal dari arteri meningea media, vena meningea, dan laserasi sinus dural, vena diploica, dan arteri carotis intravena. Besar volume perdarahan epidural dapat mengakibatkan penurunan kesadaran (Husnia, 2020).

Cedera otak karena trauma kepala merupakan presentasi umum di departemen darurat biasanya kasus ini menyumbang lebih dari satu juta setiap tahunnya. Kasus ini menyebabkan kematian dan kecacatan di antara anak-anak dan orang dewasa. Pada cedera otak traumatis berdasarkan skor *Glassgow Coma Scale* (GCS) dapat diklasifikasikan menjadi 3 yaitu: cedera ringan, cedera sedang, atau cedera berat (United & General, 2022).

Setiap tahun kehidupan sekitar 1,3 juta orang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas jalan. Antara 20 dan 50 juta lebih banyak orang menderita cedera non-fatal, dengan banyak yang mengalami kecacatan akibat cedera mereka. Lebih dari separuh kematian lalu lintas jalan terjadi di kalangan pengguna jalan yang rentan: pejalan kaki, pengendara sepeda, dan pengendara sepeda motor. Banyak hal yang menjadi penyebab cedera kepala, salah satu penyebab terjadinya cedera kepala yang serius adalah kecelakaan lalu lintas (WHO, 2021).

Menurut hasil Riskesdas, (2018) pada tahun 2018 di Provinsi Lampung, pada kasus cedera kepala diperoleh 12,1% dari jumlah 2.575 jiwa. Dari hasil riskesdas tahun 2018 di Kota Metro, pada cedera kepala diperoleh

12,12% dari jumlah 51 jiwa. Berdasarkan buku register IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro, selama kurun waktu mulai dari Januari-Desember 2022 dari 10 penyakit terbanyak cedera kepala tidak termasuk ke dalam kategori kasus penyakit terbanyak, berikut data penyakit terbanyak IGD Jendral Ahmad Yani Metro dalam kurun waktu januari-desember 2022.

Tabel 1.1  
Data penyakit terbanyak Di IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro  
Januari-Desember 2022

| No | Data Penyakit                          | Jumlah |
|----|--|--------|
| 1  | Hipertensi                             | 891    |
| 2  | <i>Congiestive Heart Failure (CHF)</i> | 768    |
| 3  | Asma                                   | 511    |
| 4  | Vulnus Laceratum (VL)                  | 431    |
| 5  | Stroke                                 | 412    |
| 6  | <i>Caricinoma Mamae (CA Mamae)</i>     | 397    |
| 7  | Dispneu                                | 386    |
| 8  | <i>Completely Knocked Down (CKD)</i>   | 374    |
| 9  | Dispepsia                              | 352    |
| 10 | Fibris                                 | 244    |

Sumber : RSUD Jendral Ahmad Yani Metro (2022)

Perlu dilakukan asuhan keperawatan penyakit cedera kepala berat (CKB) karena CKB dapat menyebabkan terjadinya peningkatan kerusakan sel otak sehingga dapat mengakibatkan gangguan autoregulasi dan penurunan aliran darah ke otak. Keadaan tersebut menyebabkan penurunan suplai oksigen ke otak dan terjadi gangguan metabolisme dan perfusi otak mengakibatkan kegawat daruratan pada pasien sehingga meningkatkan resiko terjadinya angka kematian. Peran perawat dalam menangani masalah ini sangatlah penting yaitu sebagai pemberi asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi sampai dokumentasi. Pada kasus cedera kepala berat secara garis besar perawat IGD memiliki peran penting dalam penanganan awal pada kasus cedera kepala yaitu mengidentifikasi penyebab cedera kepala, memonitor kadar oksigen pada pasien dengan cedera kepala, menilai tingkat kesadaran pasien menggunakan GCS, dan memonitor tanda peningkatan TIK.

Berdasarkan data diatas penulis tertarik untuk memebuat kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Dengan Gangguan Oksigenasi pada kasus CKB terhadap Tn.K di ruang IGD RSUD Jendral Ahmad Yani.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah pada kasus CKB penulis merumuskan masalah Laporan Tugas Akhir ini yaitu “Bagaimana asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien dengan gangguan oksigenasi pada kasus cedera kepala berat terhadap Tn.K di IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro?”.

## **C. Tujuan Penulis**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum penulis yaitu untuk memberikan gambaran asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada kasus cedera kepala berat terhadap Tn.K di IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro.

### **2. Tujuan khusus**

Tujuan khusus dari Laporan Tugas Akhir ini yaitu memberikan gambaran tentang pasien dengan gangguan oksigenasi pada kasus cedera kepala berat terhadap Tn.K di IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro

- a. Memberikan gambaran pengkajian asuhan keperawatan gawat darurat dengan gangguan oksigenasi pada kasus cedera kepala berat terhadap Tn.K di ruang IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro.
- b. Memberikan gambaran diagnosa asuhan keperawatangawat darurat dengan gangguan oksigenasi pada kasus cedera berat terhadap Tn.K di IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro.
- c. Memberikan gambaran rencana keperawatan gawat darurat dengan gangguan oksigenasi pada kasus cedera berat terhadap Tn.K di IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro.
- d. Memberikan gambaran implementasi keperawatan gawat darurat dengan gangguan oksigenasi pada kasus cedera berat terhadap Tn.K di IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro.

- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan asuhan keperawatan gawat darurat dengan gangguan oksigenasi pada kasus cedera berat terhadap Tn.K di IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro.

#### **D. Manfaat penulis**

1. Bagi Penulis

Manfaat laporan bagi penulis menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan khususnya dalam menangani masalah keperawatan serta penerapan dalam pembuatan asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien dengan gangguan oksigenasi.

2. Bagi RSUD Jendral Ahmad Yani

Sebagai gambaran asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien cedera kepala berat dengan gangguan kebutuhan oksigenasi.

3. Bagi prodi keperawatan kotabumi.

Dapat dimanfaatkan mahasiswa/ mahasiswi kotabumi sebagai salah satu sumber bahan pembelajaran tentang kasus cedera kepala berat

#### **E. Ruang lingkup**

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini melakukan Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Dengan Gangguan Oksigenasi pada kasus CKB terhadap Tn.K di ruang IGD Jendral Ahmad Yani Kota Metro dengan gambaran: tentang pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi pada tanggal 01 November 2022.